

PENGARUH PEMANFAATAN KOLEKSI BUKU PENUNJANG TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 SEMARANG

Tsani Fatimah¹, Tri Wahyu Harimurtiningsih²
stani18@usm.ac.id¹
Perpustakaan, Universitas Semarang, Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/jisl>

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Disubmit 06 Juni 2020
Direvisi 07 Juni 2020
Disetujui 15 Juli 2020

Keywords:
collection of supporting books,
academic achievement, Library
Madrasah Aliyah Negeri
(MAN) 1 Semarang

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan koleksi buku penunjang terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Semarang. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Teknik pengolahan data

meliputi: memahami, mengklasifikasi dan mengolah. Keabsahan data telah dilakukan dengan teknik pemeriksaan triangulasi. Hasil penelitian diketahui siswa berkunjung ke perpustakaan tiga kali dalam seminggu. Siswa memanfaatkan buku penunjang dengan cara membacanya di perpustakaan, mencatat, menggandakan (copy), dan meminjam. Buku penunjang yang sering dimanfaatkan oleh siswa adalah buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah karena mampu membantu siswa memahami materi-materi yang dijelaskan oleh guru di kelas. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemanfaatan koleksi buku penunjang terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa.

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of promoting the use of a collection of books on student achievement in Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Semarang. The method used was qualitative research. Data was collected primarily through interviews and observations. Data processing techniques include: understanding, classifying and processing information. The validity of the data was tested by the examination technique of triangulation. Results reveal students visit the library three times a week. Students take advantage of support by way of reading books in the library, recording, reproducing (copying), and borrowing books. Supporting materials, which are often used by students are books related to school subjects because they can help students understand the material described by the teacher in the classroom. The results of this study have concluded that the effect of promoting the use of a collection of books on student achievement showed an increase in student achievement.

✉ Alamat Korespondensi:
E-mail: tsani18@usm.ac.id

e-ISSN:

Information Science and Library vol.1 (1) (2020)

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan formal adalah jenis pendidikan yang dilakukan dalam kegiatan sekolah baik secara akademis maupun umum. Setiap sekolah terdapat sarana dan prasarana yang mendukung dalam setiap kegiatan terutama dalam sistem pendidikan.

Seperti yang terdapat dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Setiap satuan pendidikan formal dan non-formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik”.

Salah satu sarana yang mendukung pendidikan di sekolah yaitu adanya perpustakaan. Dengan adanya perpustakaan diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan untuk mencari informasi bagi keperluan mereka secara mandiri. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh besar dalam dunia pendidikan.

Perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang sangat dominan terhadap pembangunan di bidang pendidikan. Salah satu peranan perpustakaan sekolah adalah meningkatkan prestasi belajar siswa, dalam hal ini tentunya dengan cara memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin. Salah satunya yaitu dengan cara membaca dan memahami buku-buku yang tersedia, baik buku pelajaran, keagamaan maupun umum.

Koleksi perpustakaan sekolah yang bermacam-macam dapat memberikan banyak informasi kepada siswa. Siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan akan mendapat banyak pengetahuan dan mempunyai wawasan yang sangat luas sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Perpustakaan yang diselenggarakan atau diadakan di sekolah biasa disebut perpustakaan sekolah, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang melayani para siswa, guru, dan karyawan yang ada di lingkungan sekolah tersebut. Perpustakaan sekolah berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (Yusuf, 2007: 2), selain menunjang kegiatan proses belajar mengajar perpustakaan sekolah juga memberikan informasi yang mampu menambah wawasan siswa.

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Semarang memiliki koleksi bermacam-macam, ada koleksi fiksi, non fiksi, referensi, penunjang dan koleksi buku paket. Koleksi tersebut memberikan tambahan pengetahuan dan informasi kepada para siswa. Salah satu koleksi yang sangat dibutuhkan siswa untuk membantu mereka dalam memahami pelajaran adalah buku penunjang. Buku penunjang bisa disebut sebagai buku pelengkap siswa. Buku penunjang membuat siswa lebih cepat memahami materi-materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Buku Penunjang Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Semarang.”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikit pun belum diketahui.

Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informannya adalah siswa MAN 1 Semarang yang berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi buku penunjang perpustakaan. Peneliti mengambil 10 informan yang akan dijadikan sumber informasi, informan yang diambil sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Informan-informan tersebut adalah siswa kelas X dan XI di MAN 1 Semarang.

Information Science and Library vol.1 (1) (2020)

Sumber Data

Pengolahan data menurut jenisnya dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder untuk memperoleh data yang akan diperlukan, relevan, terarah dan bertujuan sesuai dengan masalah yang dihadapi maka data-data dikelompokkan berdasarkan jenisnya, yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan dan digunakan untuk melengkapi data primer.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) metode pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara mendalam.

Analisis Data

Langkah-langkah untuk menganalisis data, antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Milles, 1992: 17).

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan sejak semula diambil ketika memperoleh data sehingga menghasilkan kesimpulan yang kuat. Dari data yang telah didapat dari wawancara, dan observasi, peneliti dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada pada objek penelitian.

Keabsahan Data

Keabsahan data telah dilakukan dengan teknik pemeriksaan triangulasi. Triangulasi yang digunakan, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sub bab berikut membahas hasil penelitian berdasarkan pengamatan atau observasi, wawancara mendalam, kemudian dilakukan teknik analisis deskriptif terhadap pengaruh pemanfaatan koleksi buku penunjang terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Semarang.

Pemanfaatan Koleksi Buku Penunjang

Hasil penelitian diketahui informan memanfaatkan perpustakaan sekitar 3 kali dalam seminggu. Informan memanfaatkan waktu istirahat mereka untuk berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan masing-masing. Saat berkunjung ke perpustakaan informan tidak selalu meminjam buku perpustakaan, banyak kegiatan yang mereka lakukan di perpustakaan, seperti: membaca, menonton tv, mengerjakan tugas dan memanfaatkan fasilitas internet yang ada di perpustakaan.

Berbagai cara pemanfaatan siswa dalam memanfaatkan koleksi sangat bermacam-macam, hal tersebut dipengaruhi oleh aktifitas dan waktu yang dimiliki siswa yang berbeda-beda, sehingga cara pemanfaatannya juga akan berbeda sesuai dengan waktu luang siswa.

Information Science and Library vol.1 (1) (2020)

Buku penunjang pelajaran lebih sering dimanfaatkan oleh informan, karena buku tersebut memberikan kemudahan saat mengerjakan tugas dan membantu mereka dalam memahami materi-materi yang ada di buku pemkot. Menurut informan buku penunjang merupakan buku pelengkap dari buku pokok bahan ajar guru. Adanya buku penunjang sangat membantu siswa untuk menambah referensi bacaan, bahan untuk penelitian, dan untuk memperdalam materi pelajaran.

Selain buku pelengkap dari buku pokok yang diajarkan oleh guru keberadaan buku penunjang adalah untuk membantu siswa dalam menambah wawasan keilmuan. Buku penunjang juga membantu guru dalam memberikan penjelasan materi pelajaran, karena dengan adanya buku penunjang guru tidak perlu menjelaskan pelajaran secara mendetail. Tetapi tidak semua guru menganjurkan siswa untuk memanfaatkan buku penunjang dalam kegiatan belajar di kelas. Pemanfaatan buku penunjang untuk membantu mereka dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru di kelas karena pembahasan yang ada dalam buku pemkot kurang lengkap.

Pengaruh Koleksi Buku Penunjang Terhadap Prestasi Belajar Siswa

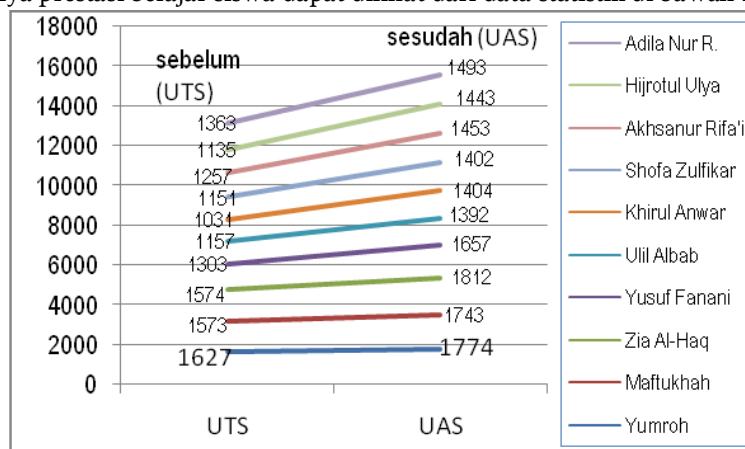
Salah satu manfaat adanya buku penunjang adalah untuk menyelesaikan tugas dari guru, keberadaan buku penunjang sangat membantu dalam menyelesaikan tugas dari guru, karena tidak semua tugas yang diberikan oleh guru, bahan literturnya terdapat pada buku pokok, maka dengan sendirinya siswa akan mencari informasi lain yaitu buku-buku penunjang yang ada di perpustakaan sekolah.

Adanya perpustakaan sekolah dengan koleksinya yang cukup lengkap akan sangat efektif dan efisien dan mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas dari guru. Sehingga sistem belajar mengajar di sekolah akan belajar dengan baik, dan tidak akan menjadi beban ketika siswa harus mendapatkan tugas dari guru, karena sudah didukung dengan buku-buku penunjang yang cukup lengkap. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Siregar (1999:2), yang mengatakan bahwa buku penunjang yaitu buku pengayaan yang telah mendapat rekomendasi dari pemerintah untuk digunakan di sekolah-sekolah, dan buku penunjang untuk kalangan siswa tentang bidang tertentu yang dijadikan sebagai materi.

Adapun perbedaan saat menggunakan buku penunjang dengan sebelum menggunakan. Perbedaannya karena buku penunjang membuat siswa mampu memahami pelajaran lebih cepat karena pembahasan yang ada di dalam buku penunjang lebih luas dan lebih lengkap cakupannya.

Menurut informan prestasi belajarnya mengalami peningkatan, karena tugas-tugasnya selalu terselesaikan dan mendapat hasil yang baik. Shofa juga mengalami peningkatan karena dengan membaca buku penunjang wawasannya semakin banyak dan luas, tetapi ada kelemahannya ketika menemukan rumus-rumus yang sulit untuk diterapkan ditugas-tugasnya.

Hasil meningkatnya prestasi belajar siswa dapat dilihat dari data statistik di bawah ini :



Gambar 1. Prestasi Belajar Siswa

Information Science and Library vol.1 (1) (2020)

KESIMPULAN

Hasil analisis pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemanfaatan koleksi buku penunjang terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Semarang menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar pada siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai rapot siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Fathan. <http://ekonomi.kompasiana.com/wirusaha/2012/01/03/Peluang-Menulis-Buku-Penunjang-Pelajaran-424292.html> (diunduh pada tanggal 6 Maret 2013)
- Ali, Lukman. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional, Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 1992. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2001. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- C. Larasati Milburga, et.all. , 1986. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Depdikbud. 1979. *Pedoman Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan : Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Milles, Mathew B dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- P. Chaplin, James. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- P. Sumardji. 1991. *Perpustakaan Organisasi dan Tatakerjanya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwadarminta., W.J.S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachmad. 2007. *Pengembangan Perpustakaan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi*. <<http://media.diknas.go.id/media/document/5648.pdf>> (diunduh pada tanggal 26 April 2013).
- Ridwan, 2008. <http://cafestudio061.wordpress.com/2008/09/11/Pengertian-Pelajaran-Perubahan-Perilaku-dalam-Belajar> (diunduh pada tanggal 26 November 2012).
- Sangadji, Etta Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sinaga, Dian. 2005. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kiblat Buku Utama.
- Siregar, A. Ridwan. 1999. *Perpustakaan: Energi Pembangunan Bangsa*. Medan: USU Press.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. 2009. *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing.
- Sumardjo. 1998. *Organisasi dan Tatalaksana Perpustakaan Sekolah*. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Menengah Umum. Jakarta: Departemen P & K.

Information Science and Library vol.1 (1) (2020)

- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV agung Seto.
- Tim Redaksi Fokusmedia. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Nomor 20 tahun 2003)*. Bandung: Fokusmedia.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- W.S. Winkel, 1978. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, Pawit M. dan Suhendar, Yaya. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Zainal Arifin. 1991. *Evaluasi Instruksional, Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zulkarnaen, Sani. 2007. *Pemanfaatan Koleksi Buku*. <[http://www.Ziddu.com/download/3023151/Pemanfaatan Koleksi Buku.rtf.html](http://www.Ziddu.com/download/3023151/Pemanfaatan_Koleksi_Buku.rtf.html)>